BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana PT. Djarum menerapkan etika dalam bisnis melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif eksploratif. Hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[37] Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atu berbagai variabel.[38] Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tetapi para ahli dalam bidang

---

[37]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6.

[38] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tidak ada kesepakatan mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu.[39]

Penelitian eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Disebut deskriptif eksploratif karena dalam penelitian ini peneliti belum memiliki gambaran akan definisi atau konsep penelitian. Peneliti akan mengajukan *what* untuk menggali informasi lebih jauh. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan topik baru lebih dikenal oleh masyarakat luas, memberikan gambaran dasar mengenai topik bahasan, menggeneralisasi gagasan dan mengembangkan teori, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik yang dibahas, serta menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya.[40]

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[41] Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih fokus adalah mengenai penerapan etika bisnis melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan

---

[39] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 98.
[40] Hermawan, Asep.. *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT.Grasindo. ISBN 979-759-542-0, 9789797595425. 2004), hal. 17.
[41] Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh PT. Djarum. Dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengetahui bagaimana PT. Djarum menerapkan etika dalam bisnis melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain karena pendekatan kualitatif dianggap sebagai metode untuk menganalisa sebuah proses tentang terjadinya sesuatu. Bukan mengutamakan tentang hasil yang diperoleh karena suatu hubungan sebab akibat seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, data yang dihimpun dalam bentuk konsep yaitu berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta pengolahan data secara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan mendeskripsikannya, hal ini sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Dengan digunakannya pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif tersebut, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan pendekatan kualitatif ini, bukan karena pendekatan ini lebih bagus atau lebih baik dibandingkan dengan pendekatan yang lain, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawabannya dengan pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif ini.

Berpijak dari uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu implementasi etika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisnis melalui *Corporate Social Responsibility* di PT. Djarum. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh, mendalam dan rinci.

B. Objek Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada di PT. Djarum, maka dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah pengasuh beswan Djarum DSO Surabaya yaitu Bapak Legowo Kadri selaku *Corporate Communication* PT Djarum RSO Jawa Timur dan Bapak Totok Widyanto selaku pengasuh Beswan Djarum DSO Surabaya dengan beberapa kegiatan beliau yang menyangkut pelaksanaan kegiatan CSR PT. Djarum dan yang mendukung kelancaran pelaksanaan program ini.

Selain kedua pengasuh tersebut, para mahasiswa selaku para Beswan (mahasiswa yang menerima beasiswa dari PT. Djarum) juga menjadi sasaran dalam penelitian kali ini. Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran adalah akan diambil secara acak dari beberapa Universitas yang menjadi objek program CSR Djarum Bakti Pendidikan.

Lokasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah kantor PT. Djarum yang terletak di jalan Kedungdoro Selatan No. 34 Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah karena kantor PT. Djarum yang terletak di jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedungdoro Selatan No. 34 Surabaya merupakan salah satu kantor yang dimiliki PT. Djarum selain di Kudus dan Semarang. Selain kantor perusahaan, tidak jauh juga terdapat kantor Beswan yakni kantor yang memang sengaja dibangun demi kelancaran kegiatan program CSR Djarum bakti pendidikan.

Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti beranggapan bahwa kegiatan CSR yang selama ini dilakukan oleh PT. Djarum dinilai cukup berhasil dan cukup dikenal dikalangan masyarakat, terutama kalangan mahasiswa. Begitu banyak perusahaan yang mulai menerapkan program CSR-nya di bidang pendidikan. Namun sejauh ini, CSR PT. Djarum yang berupa bakti pendidikan inilah yang cukup menarik perhatian mahasiswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang cukup berminat untuk mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa ini. Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasannya antara lain sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[42] Data primer yang diperoleh peneliti adalah data mengenai penerapan etika bisnis melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada di PT. Djarum, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1.) Beberapa kegiatan CSR yang dilakukan PT. Djarum.

2.) Bagaimana PT. Djarum menerapkan etika bisnis melalui program CSR.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[43] Data sekunder ini dapat diperoleh melalui pustaka, *website*, atau keterangan-keterangan yang lain. Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah :

1) Awal mula diterapkannya program CSR.

2) Tujuan diadakannya CSR.

3) Kegiatan yang ada dalam program CSR.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana pengambilan atau perolehan data didapat. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.[44] Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh

---

[42] Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2002), hal.55.
[43] Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2002), hal 56.
[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal.114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan.

Dalam penulisan ini, sumber data diperoleh dari :

a. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Legowo Kadri selaku *Coorporate Communication* PT Djarum RSO Jawa Timur dan Bapak Totok Widyanto selaku pengasuh Beswan Djarum DSO Surabaya, serta beberapa mahasiswa dari PTN/ PTS di Surabaya selaku penerima beasiswa dari program CSR Djarum Bakti Pendidikan. Beberapa alasan peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan adalah karena peneliti menilai bahwa kedua orang tersebut adalah orang-orang yang memiliki andil dalam kelancaran pelaksanaan program CSR Djarum Bakti Pendidikan ini. Selain itu keterangan dari beberapa mahasiswa selaku penerima juga tetap diperlukan, mengingat mereka adalah penerima dan juga pelaksana dalam kegiatan keorganisasian beswan Djarum. Dalam hal ini, keterangan mereka akan digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari informan utama. Informasi yang akan diperoleh adalah tentang awal mula diadakannya CSR Djarum, kegiatan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam program CSR Djarum, tingkat keberhasilan pelaksanaan program CSR PT. Djarum, bagaimana etika bisnis diterapkan melalui program CSR ini, dan beberapa dampak dilaksanakannya program ini. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah mendapatkan banyak informasi yang akurat.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data.[45] Dalam penelitian ini, dokumen digunakan peneliti untuk menggali data tentang sejarah / awal mula diadakannya kegiatan CSR di PT.Djarum, tujuan dilaksanakannya program CSR, dan serta beberapa data yang mendukung peneliti untuk memahami proses penerapan etika bisnis yang ada di PT. Djarum.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pralapangan.

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut :

[45] Moch. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun Rancangan Penelitian.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan, peneliti membuat matrik usulan judul yang kemudian disetujui oleh sekretaris jurusan hingga menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang siap diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian.

Setelah ditemukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian dan sebelum peneliti membuat matrik, yang dilakukan peneliti adalah menentukan lapangan penelitian. Dalam hal ini, timbul ketertarikan dalam diri peneliti untuk menjadikan PT. Djarum sebagai lokasi penelitian. Selain karena lokasi ini dirasa cukup representatif, PT. Djarum juga memiliki perbedaan dalam menjalankan kegiatan CSR nya dengan perusahaan lain sehingga layak untuk diteliti.

c. Mengurus Perizinan.

Setelah proposal penelitian diujikan, peneliti meminta surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Dakwah untuk kemudian diserahkan kepada pengasuh beswan Djarum DSO Surabaya yang diteliti, dalam hal ini adalah Bapak Legowo Kadri selaku *Coorporate Communication* PT Djarum RSO Jawa Timur dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Totok Widyanto selaku pengasuh Beswan Djarum DSO Surabaya.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.

Peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke lokasi sehingga peneliti mengetahui proses yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mampu menilai bahwa objek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti dan ada sesuatu yang menarik dalam objek tersebut. Dan dengan pertimbangan lain bahwa objek tersebut juga relevan jika dibedah dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

Dalam hal ini yang dipilih menjadi *key informan* adalah Bapak Legowo Kadri selaku *Coorporate Communication* PT Djarum RSO Jawa Timur dan Bapak Totok Widyanto selaku pengasuh Beswan Djarum DSO Surabaya.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Selain perlengkapan fisik yang mutlak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi tentang objek yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Menjaga Etika Penelitian.

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargainya, menghormati dan mematuhi peraturan dan norma-norma yang ada di tempat penelitian. Hal ini dapat memudahkan kerjasama dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

a. Memahami latar penelitian dan tahap persiapan diri.

Tahap ini merupakan tahap observasi awal yakni peneliti mampu mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup. Di samping itu, peneliti mampu menempatkan diri sebagai peneliti yang sudah dikenal oleh subyek penelitian. Dengan demikian, strategi pengumpulan datanya menjadi efektif.

b. Memasuki lapangan.

Di lapangan, peneliti berusaha membangun keakraban dengan subjek penelitian dengan tidak melupakan etika dalam penelitian. Dengan adanya keakraban, peneliti mengharapkan tidak ada lagi dinding pemisah diantara kedua belah pihak sehingga subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti tidak hanya berasumsi atau menduga-duga ketika mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di lapangan, melainkan peneliti melakukan kroscek data. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar valid.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan observasi partisipasi aktif dengan kedua pengasuh beswan dan juga rekan-rekan beswan Djarum DSO Surabaya. Sehingga peneliti terlibat secara langsung di dalam setiap proses yang dilakukan oleh subyek penelitian. Dengan demikian, peneliti mampu mengumpulkan data dengan mudah dan lengkap baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data.

Tahap ini bukan berarti analisa data hanya dilakukan setelah semua data terkumpul mulai dari observasi awal, wawancara awal, wawancara lanjutan, kroscek data, kesimpulan hasil wawancara, pendokumentasian hingga kroscek data lanjutan. Melainkan analisa data ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dengan kata lain, analisis telah mulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah dan berlangsung terus hingga penulisan laporan hasil penelitian.[46]

---

[46] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal. 127-148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi.

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[47] Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi aktif sehingga peneliti mampu mengamati objek penelitian secara mendalam. Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal objek penelitian, terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan :

   a. *Place,* yaitu tempat yang menjadi objek untuk observasi. Dalam hal ini adalah kantor Beswan DSO Surabaya yang meliputi ruang dalam aspek fisiknya serta benda-benda yang terdapat didalamnya.

   b. *Actor,* yaitu pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu yang meliputi, Bapak Legowo Kadri selaku *Coorporate Communication* PT Djarum RSO Jawa Timur dan Bapak Totok Widyanto selaku pengasuh Beswan Djarum DSO Surabaya serta rekan-rekan mahasiswa penerima beasiswa ini.

---

[47] Hasami dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Activity,* yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana cara Djarum menerapkan etika dalam setiap kegiatan bisnisnya melalui kegiatan CSR yang ada, terutama Bakti Pendidikan.[48]

2. Wawancara.

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[49] Terdapat beberapa jenis metode wawancara yang biasa digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur atau wawancara terfokus adalah teknik wawancara yang sering digunakan dalam riset kualitatif. Pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam panduan wawancara (bukan jadwal wawancara seperti dalam riset kuantitatif) dengan fokus pada permasalahan atau area topik yang akan dibahas, beserta alur-alur penelitian yang harus diikuti. Urutan pertanyaan tidaklah sama untuk tiap partisipan, sebab ini bergantung pada proses tiap wawancara dan tanggapan masing-masing individu. Panduan wawancara, bagaimanapun menjamin anda untuk mengumpulkan data dengan jenis serupa dari semua informan. Dengan cara ini anda menghemat waktu "*Dross rate*" juga lebih rendah dibanding wawancara tak terstruktur.

---

[48] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.68.
[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..... hal. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panduan wawancara memungkinkan anda mengembangkan pertanyaan sebelum proses wawancara berlangsung, kemudian memutuskan sendiri isu manakah yang akan ditindak lanjuti.[50]

Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Adapun garis besar pertanyaan untuk wawancara adalah :

a. Tentang CSR PT Djarum yang meliputi sejarah/ awal mula pelaksanaan program CSR yang ada di Djarum, tujuan pelaksanaan program CSR di PT. Djarum, Orang-orang yang terlibat dalam program CSR di PT. Djarum, baik penanggung jawab maupun objek/ penerima program CSR ini, serta beberapa bidang CSR yang telah dilakukan PT. Djarum.
b. Tentang penerapan etika bisnis melalui program CSR yang ada di Djarum yang meliputi Pandangan PT. Djarum mengenai etika bisnis sekarang ini, dan mengenai upaya implementasi etika bisnis di PT. Djarum melalui beberapa kegiatan CSR yang ada.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari

[50] Christine Daymon dan Immy Hollway. *Metode Riset Kualitatif.* (Yogyakarta: Bentang. 2008) hal. 266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang.[51] Selain itu, dokumen juga dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan CSR yang ada di PT. Djarum, struktur organisasi, program kegiatan, serta pedoman atau panduan yang digunakan dalam penerapan etika bisnis yang ada di PT. Dajrum.

Untuk lebih memudahkan, maka kami tabulasikan seperti dibawah ini :

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	CSR		
	a. Sejarah pelaksanaan CSR di PT. Djarum	Pengasuh Beswan + dokumen	D+W
	b. Tujuan diadakannya CSR	Pengasuh Beswan + dokumen	D+W
	c. Penanggung jawab program CSR	Pengasuh Beswan + dokumen	D+W
	d. Penerima (objek) program CSR	Pengasuh Beswan + dokumen	D+W
	e. Bidang kegiatan CSR	Pengasuh Beswan + dokumen	D+W
2.	Penerapan etika bisnis melalui program CSR		
	a.Tingkat keberhasilan program CSR	Pengasuh Beswan + Observasi	W+O

[51] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..... hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program CSR di PT. Djarum	Pengasuh Beswan + Observasi	W+ O
	c. Penerapan etika bisnis di PT. Djarum melalui program CSR.	Pengasuh Beswan + Observasi	W+ O
	d. Dampak diadakannya program CSR	Pengasuh Beswan + Observasi	W+ O

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[52] Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.[53] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis data kualitatif*, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction,* data *display,* dan *conclusions drawing/verification.* Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut[54] :

[52] Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* ..... hal. 248.
[53] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 89.
[54] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* ..... hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. ***Data reduction.***

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang penerapan etika bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh PT. Djarum. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Djarum dan orang-orang yang bersangkutan dengan pelaksanaan program CSR ini.

b. ***Data display.***

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa bidang kegiatan CSR PT. Djarum yang berupa ketiga bakti (bakti lingkungan, olahraga dan pendidikan). Hal ini dilakukan peneliti karena dipandang memiliki kaitan dengan penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh pihak Djarum selaku objek/ lokasi penelitian. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. ***Conclusions drawing/ verification.***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh pihak Djarum serta mengenai implementasi etika bisnis melalui CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang ada di PT. Djarum.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemerikasaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagian pembandingan terhadap data itu.[55] Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dari pengasuh beswan, para Beswan dan juga orang-orang yang membantu kelancaran pelasanaan program CSR yang berupa Djarum Bakti Pendidikan, seperti para pekerja yang ada disana. Sedangkan triangulasi dengan metode berarti peneliti mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda yaitu dengan

[55] Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* ..... Hal. 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Maksud dari triangulasi disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program CSR PT. Djarum, terutama ketiga bentuk bakti yang telah dilakukan. Orang-orang tersebut yakni penanggung jawab pelaksanaan program CSR PT. Djarum serta pada mahasiswa sebagai penerima beasiswa dari program CSR PT. Djarum ataupun dari warga sekitar.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang penerapan etika di PT. Djarum melalui program CSR yang ada secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah gambar proses triangulasi :

1. Triangulasi dengan sumber data

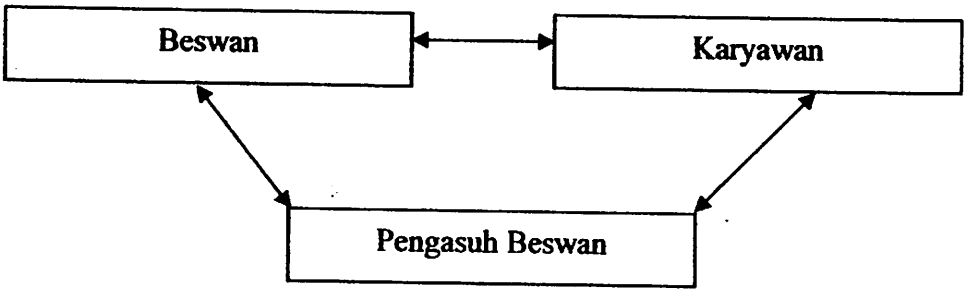

2. Triangulasi dengan metode

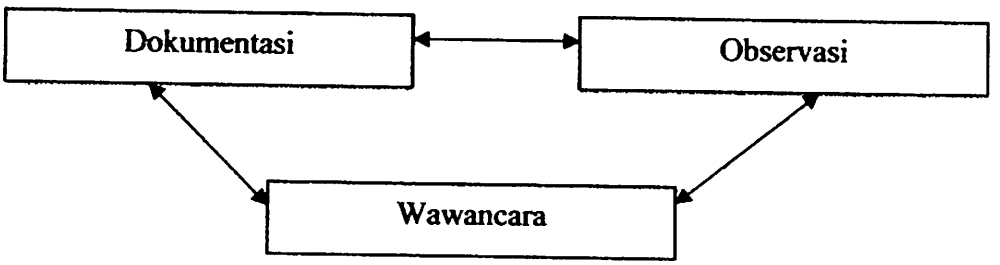

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id